



Media: Republika

Hari: Kamis

Tanggal: 01 Agustus 2013

Halaman: 23

Empat Juta Wisatawan Bakal Kunjungi Yogya

Yulianingih

Masyarakat Kota Yogyakarta diimbau menghindari kawasan Malioboro.

YOGYAKARTA — Sebanyak empat juta wisatawan diprediksi akan mbanjiri Kota Yogyakarta selama libur Lebaran, tepatnya H-7 hingga H+7 Lebaran 2013. Kawasan Malioboro sebagai salah satu objek wisata utama terus benah menyambut kedatangan para wisatawan tersebut.

Hal itu disampaikan Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti saat apel siaga Jogobaran 2013 di Benteng Vredenburg Yogyakarta, Rabu (31/7). Menurutnya, ratusan petugas Jogobaran (penjaga Malioboro) disiapkan untuk menjaga kondusivitas kawasan ini selama Lebaran.

Sedikitnya ada 150 petugas yang disiapkan untuk menjaga kawasan Malioboro. Mereka merupakan anggota dari beberapa komu-

nitas yang ada di Malioboro. "Empat juta wisatawan ini akan datang ke Yogya melalui beberapa titik kedatangan, baik terminal, stasiun, maupun bandara. Belum termasuk kendaraan pribadi," ujar Haryadi.

Karena itu, kata Haryadi, seluruh elemen keamanan di Malioboro diharapkan bisa berfungsi dengan baik. Petugas Jogoboro harus benar-benar berfungsi menertibkan, menjaga keamanan, dan kebersihan sepanjang Jalan Malioboro. "Kalau ada pelanggaran langsung ditindak tegas," katanya.

Karena banyaknya wisatawan yang masuk Malioboro saat Lebaran, Haryadi meminta masyarakat Kota Yogyakarta untuk menghindari kawasan Malioboro. "Biarkan tamu kita yang menikmati Malioboro, untuk sementara masyarakat saya mohon mengerti dan menghindari Malioboro agar tidak macet," ujar dia.

Sementara itu, Kepala Kantor Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro, Syarif Teguh mengatakan, puncak kedatangan wisatawan ke

Malioboro pada Lebaran biasanya terjadi di H-4 dan H+2. "Pengalaman tahun lalu banyak wisatawan tidak kebagian kamar hotel dan menginap di dalam mobil. Mereka parkir di jalur lambat kawasan Mangkubumi dan sekitar Malioboro," ujarnya.

Tahun ini, pihaknya berharap, kondisi tersebut tidak terulang. Para wisatawan bisa tertampung di hotel-hotel di kawasan Kota Yogyakarta. Untuk menjaga kawasan Malioboro tersebut, petugas Jogobaran akan dibagi dalam 11 posko. Setiap pertigaan atau perempatan di Malioboro akan ada satu posko Jogobaran.

Di depan kantor UPT Malioboro, jelasnya, akan didirikan *tourism information center* yang setiap saat melayani informasi tentang wisata di Yogyakarta. Pihaknya juga akan menyediakan ruang laktasi di kantor UPT tersebut. Dengan begitu, wisatawan yang memiliki bayi tidak kebingungan mencari ruang laktasi.

Terpisah, Sekretaris Persatuan

Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Yogyakarta, Deddy Pranowo Eryono mengatakan, kapasitas hotel di Kota Yogyakarta masih sangat mencukupi untuk menampung para wisatawan selama libur Lebaran. Tahun ini, ada penambahan 3.200 kamar hotel di Yogyakarta.

Dengan begitu, ujarnya, ada 8.900 kamar hotel baik bintang maupun non bintang. "Itu yang tergabung sebagai anggota PHRI. Yang tidak masih banyak. Masih ada 3.200 kamar hotel lagi di luar PHRI jadi masih mencukupi," katanya.

Namun kata dia, sebagian besar wisatawan menginginkan menginap di hotel di kawasan Malioboro. Padahal hotel yang ada di Ring I (kawasan Malioboro-red) terbatas. Karenanya, banyak wisatawan yang tidak kebagian hotel, mereka kemudian memilih menginap di mobil.

"Berdasarkan pengalaman tahun lalu, tingkat okupansi hotel di Yogyakarta mencapai 100 persen pada H+3 Lebaran," kata dia.

■ ed : yusuf assidiq



Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala

Ttd

/ Dinnashid / Netral

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 01 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005